

PENDAMPINGAN MAHASISWA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN LITERASI DAN NUMERASI

Teguh Gumilar

Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

gumilar.teguh1990@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 26-06-2023

Diterima: 26-06-2023

Diterbitkan: 28-06-2023

Keyword:

Education; Campus; Teaching; Literacy; Numeracy.

Kata Kunci:

Pendidikan; Kampus; Mengajar; Literasi; Numerasi.

Lisensi:

cc-by-sa

Abstract

This dedication-based research concerns assisting students in the Teaching Campus program in an effort to improve literacy and numeracy learning which is carried out at Dukuh 1 Public Elementary School, Ciasem District, Subang Regency. SDN Dukuh 1 is a target school for the Teaching Campus Program Batch 3 which has problems including learning that has been affected by the Covid-19 pandemic, a lack of teachers and administrative staff, a lack of facilities and infrastructure and a lack of learning media. The Teaching Campus is one of the government's policies in the field of education, namely the Ministry of Education and Culture's Independent Learning Campus (MBKM) program. This program involves students who directly carry out activities at school accompanied by school administration teachers and guided by Field Supervisors (DPL). The results of the literacy and numeracy programs that have been implemented by students can improve students' literacy and numeracy skills which can be seen based on the results of the AKM class pre-test and post-test. The existence of a teaching campus program can also provide good changes for students, the school and students.

Abstrak

Penelitian berbasis pengabdian ini mengenai pendampingan mahasiswa program Kampus Mengajar dalam upaya peningkatan pembelajaran literasi dan numerasi yang dilaksanakan di SDN Dukuh 1 Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang. SDN Dukuh 1 merupakan sekolah sasaran program Kampus Mengajar Angkatan 3 yang memiliki permasalahan diantaranya adalah pembelajaran yang terdampak pandemi Covid-19, kurangnya guru dan staf administrasi, kurangnya sarana dan prasarana dan masih minimnya media pembelajaran. Kampus Mengajar salah satu kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan yaitu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kemendikbudristek. Program ini melibatkan mahasiswa yang turun langsung melaksanakan kegiatan di sekolah yang didampingi oleh guru pamong sekolah dan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Hasil program literasi dan numerasi yang sudah dilaksanakan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa yang dapat dilihat berdasarkan hasil pre-test dan post-test AKM kelas. Adanya program kampus mengajar juga dapat memberikan perubahan yang baik bagi siswa, pihak sekolah dan mahasiswa.

PENDAHULUAN

Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan perubahan yang sangat besar dari berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan di Indonesia. Pandemi Covid-19 menjadi salah satu periode yang berat bagi semua negara yang mengalaminya, termasuk Indonesia (Aeni, 2021). Kegiatan belajar mengajar di sekolah mengalami

perubahan yang signifikan yaitu awalnya belajar secara langsung tatap muka menjadi pembelajaran *online* atau daring. Pembelajaran daring ini tidak begitu memberikan dampak positif, karena pada kenyataannya banyak sekali yang tidak tercapai melalui pembelajaran daring ini. Sekitar awal tahun 2022, pembelajaran daring mulai mengalami transisi perubahan menjadi pembelajaran langsung tatap muka di sekolah. Namun hal ini juga tidak langsung berjalan dengan lancar karena harus mengalami pembiasaan kembali di sekolah dan juga adanya antisipasi penularan Covid-19 di lingkungan sekolah.

Kampus Mengajar salah satu kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan yaitu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kemendikbudristek. Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan (Kemendikbud, 2022a). Kampus mengajar merupakan salah satu program flagship dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kemendikbudristek yang dapat menjadi wadah untuk mengatasi masalah *learning loss* yang terjadi selama pembelajaran daring (Mardaweni, 2023). Pada awal tahun 2022, terdapat program Kampus Mengajar Angkatan 3 yang memiliki tujuan untuk membantu mengatasi permasalahan dalam pendidikan yang ada di sekolah khususnya di jenjang SD maupun SMP. Program Kampus Mengajar ini memberikan peluang yang cukup besar bagi mahasiswa dan dosen untuk ikut serta berkontribusi untuk membajukan pendidikan di Indonesia. Mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman sekaligus belajar di luar kelas untuk menjalin kolaborasi dengan sekolah dalam bidang pengajaran maupun kegiatan di ruang lingkup sekolah. Dosen yang ikut dalam program ini sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang memiliki tugas untuk membimbing atau mendampingi mahasiswa melaksanakan program Kampus Mengajar ini. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) akan memperoleh materi pembekalan terkait proses pembimbingan dan teknis aplikasi MBKM yang digunakan untuk memonitor kegiatan mahasiswa pada waktu tersendiri yang akan diinformasikan kemudian (Kemendikbud, 2022b).

Program Kampus Mengajar ini memiliki manfaat dari berbagai aspek yang terlibat diantaranya:

1. Bagi mahasiswa, melalui program ini diharapkan dapat mengasah jiwa kepemimpinan, *soft skills*, dan karakter serta mempunyai pengalaman dalam membantu proses pembelajaran, berkolaborasi dengan guru di SD dan SMP dalam kegiatan pembelajaran, di samping itu mahasiswa juga mendapatkan pengakuan sks dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebesar 20 sks
2. Bagi dosen, melalui program ini diharapkan memberi kesempatan kepada dosen lintas prodi untuk berkolaborasi dengan mahasiswa, sekolah, dan guru dalam pengembangan pendidikan
3. Bagi perguruan tinggi, melalui program ini diharapkan memberi ruang pengabdian, penerapan berbagai kajian, inovasi, dan kreativitas yang dihasilkan dosen dalam meningkatkan mutu pendidikan serta membantu dalam pencapaian indikator kinerja utama
4. Bagi Dinas Pendidikan kabupaten/kota, melalui program ini diharapkan dapat memunculkan berbagai model implementasi pembelajaran terutama dalam penguatan literasi dan numerasi di tingkat pendidikan dasar
5. Bagi SD dan SMP, melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran di sekolah termasuk dalam kondisi darurat pandemi Covid-19
6. Bagi siswa SD dan SMP, mendapatkan inspirasi, motivasi belajar, dan menambah konten pembelajaran yang kontekstual serta durasi belajar

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Kampus Mengajar ini sekaligus secara tidak langsung menguji kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa adalah generasi bangsa yang kemampuan dan kompetensinya diuji dan diimplementasikan dalam kegiatan kampus mengajar ini (Fahmi & Nopianti, 2021). Pendampingan kepada

mahasiswa dalam melaksanakan program Kampus Mengajar ini terkait dengan literasi dan numerasi yang akan dilaksanakan di sekolah sasaran. Penguasaan literasi dan numerasi merupakan hal yang harus dikembangkan menuju generasi era 4.0 (Hamzah, 2021). Kegiatan literasi dapat dilakukan dimanapun, baik di kelas maupun di luar kelas (Swatika Sari & Pujiono, 2017). Literasi berasal dari bahasa Inggris *literacy* yang berarti orang yang belajar. Kemampuan literasi tidak sebatas pada kemampuan membaca dan menulis. Dengan perkembangan teknologi, literasi dikaitkan juga dengan literasi sains, informasi, dan teknologi. Pada hakekatnya kemampuan baca tulis seseorang merupakan dasar utama bagi pengembangan makna literasi secara lebih luas (Amri & Rochmah, 2021).

Numerasi adalah pengetahuan dan keterampilan (a) penggunaan berbagai jenis angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam konteks kehidupan sehari-hari yang berbeda (b) analisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, peta, dll), dan (c) menggunakan interpretasi untuk memprediksi dan membuat keputusan. Secara sederhana, keterampilan numerasi adalah kemampuan untuk menggunakan, memahami dan menganalisis matematika dalam konteks yang berbeda untuk memecahkan masalah yang berbeda dalam kehidupan sehari-hari (Baharuddin et al., 2021).

SDN Dukuh 1 merupakan salah satu sekolah yang terpilih menjadi sekolah sasaran dalam pendampingan program Kampus Mengajar Angkatan 3 ini. Sekolah sasaran yang ada di program ini merupakan sekolah-sekolah yang membutuhkan bantuan dalam pendidikan salah satunya bidang literasi dan numerasi. Salah satu yang paling disoroti di SDN Dukuh 1 adalah kurangnya tenaga pengajar atau guru dan tenaga administrasi serta minimnya fasilitas sarana dan prasarana. Oleh karena itu, terpilihnya SDN Dukuh 1 sebagai sekolah sasaran adalah hal yang tepat sehingga bisa terbantu dengan keterlibatan mahasiswa untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Sekolah dapat dimaknai sebagai sebuah wadah yang dimanfaatkan untuk orang lain dapat belajar seperti membaca, menulis serta mempelajari sesuatu hal yang sebelumnya belum diketahuinya (Yanti et al., 2023).

Dengan adanya kegiatan program Kampus Mengajar ini sekaligus sebagai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara langsung dalam bidang pendidikan. Kegiatan ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi ketertinggalan siswa dalam hal literasi dan numerasi, sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran lebih optimal dan memperbaiki ketertinggalan pada siswa dalam hal membaca, menulis dan berhitung serta meningkatkan mutu pendidikan dan administrasi di sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 ini dilaksanakan pada tanggal 24 Januari – 29 Juni 2022 yang berlokasi di sekolah sasaran yaitu SDN Dukuh 1 yang berada di Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang. Metode pelaksanaan Kampus Mengajar ini meliputi pra penugasan, penugasan dan pasca penugasan.

Pra-penugasan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh DPL sebelum bertugas di sekolah sasaran. Kegiatan ini diantaranya adalah pembekalan, koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan Koordinasi dengan sekolah sasaran. Pembekalan program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi mahasiswa untuk membantu sekolah dan guru dalam proses pembelajaran, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi manajerial sekolah. Selanjutnya DPL dan mahasiswa melakukan Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dengan menjalin komunikasi awal. Mahasiswa melaporkan diri dan menyerahkan surat tugas dari Ditjen Dikti dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Mahasiswa mengisi laporan dan mengunggah foto kegiatan di aplikasi MBKM sebagai bukti laporan diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kab/Kota.

Pelaksanaan penugasan meliputi kegiatan awal penugasan, kegiatan harian, kegiatan mingguan dan penyusunan laporan akhir. DPL melakukan kegiatan awal penugasan setelah proses pelaporan mahasiswa ke sekolah sasaran. Kegiatan

penugasan dan pelaporan diberikan kepada mahasiswa meliputi kegiatan harian, kegiatan mingguan dan penyusunan laporan akhir. Pada akhir penugasan, mahasiswa berkoordinasi dengan pihak sekolah dan DPL untuk melakukan proses serah terima mahasiswa.

Metode pelaksanaan yang terakhir adalah pasca penugasan yang terdiri dari pasca kegiatan dan keberlanjutan. Kegiatan pasca kegiatan ini, DPL melaporkan diri ke Perguruan Tinggi/Program Studi asal, Melakukan desiminasi kegiatan Kampus Mengajar yang telah dilakukan kepada civitas akademik di Perguruan Tinggi/ Program Studi asal sehingga kegiatan yang telah dilakukan dapat menginspirasi mahasiswa, dosen dan civitas akademik lainnya. Selanjutnya DPL memproses penyeteraan Program Kampus Mengajar ke dalam mata kuliah di Program Studi atau pengakuan Program Kampus Mengajar dengan pencatatan di Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

HASIL PELAKSANAAN

Pendampingan mahasiswa pada program Kampus Mengajar Angkatan 3 di SDN Dukuh 1 ini diikuti oleh 2 mahasiswa yang berbeda kampus dan berbeda prodi. Mahasiswa yang pertama bernama Shanti Novtiani dari program studi Pendidikan Biologi Universitas Pasundan dan Gina Nurjanah Hasanah dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia. Kegiatan Kampus Mengajar ini dilakukan dalam beberapa kegiaitan, adapun kegiatan pendampingan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra-penugasan

Pra-penugasan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan tugas di SDN Dukuh 1. Kegiatan ini meliputi pembekalan, koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan Koordinasi dengan pihak SDN Dukuh 1. Kegiatan pembekalan DPL dilaksanakan secara daring, yang terdiri dari materi wajib bagi mahasiswa yang ditugaskan di sekolah sasaran, materi soft skills dan workshop pengayaan. Pembekalan dilakukan secara daring meliputi pemaparan materi, diskusi, dan penugasan. Pembekalan dilakukan selama 132 jam dengan melibatkan narasumber yang kompeten sesuai dengan bidangnya. Berbagai bentuk strategi pembelajaran yang dilakukan pada pembekalan meliputi: penanaman konsep, sharing session bersama guru inspiratif, studi kasus, dan penugasan. Hal ini dilakukan untuk menghadirkan pembekalan yang bermakna dan sejalan dengan realitas yang terjadi di lapangan. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) akan memperoleh materi pembekalan terkait proses pembimbingan dan teknis aplikasi MBKM yang digunakan untuk memonitor kegiatan mahasiswa pada waktu tersendiri yang akan diinformasikan kemudian. DPL juga disarankan untuk mengikuti pembekalan mahasiswa dengan tujuan agar memudahkan DPL dalam mendampingi mahasiswa



Gambar 1. Screenshot kegiatan pembekalan DPL secara daring
Sumber: Teguh, 2022

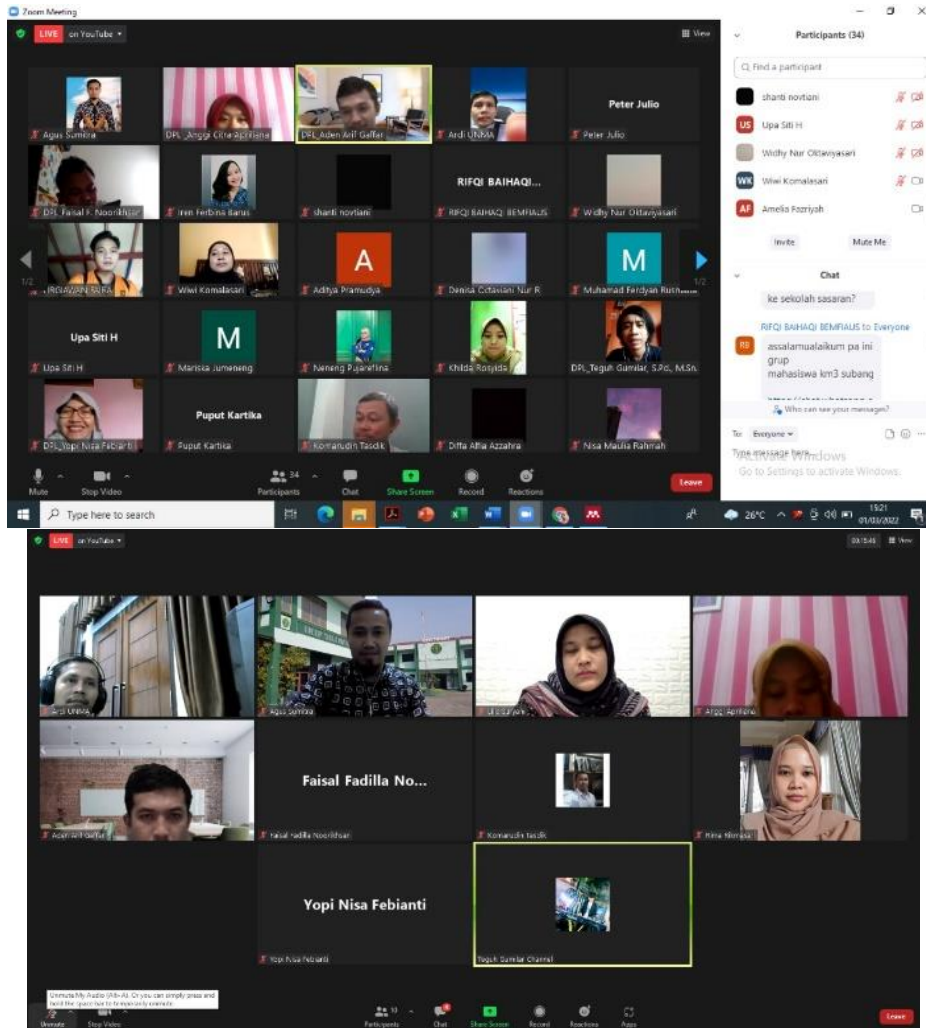


Gambar 2. Materi Pembekalan Program Kampus Mengajar
Sumber: Buku Saku DPL tahun 2022

Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dilakukan dengan menghubungi via telepon/wa, daring dan juga berkordinasi langsung ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Subang. Selanjutnya koordinasi dengan SDN Dukuh 1 yaitu Kepala Sekolah melalui telepon/wa. Mahasiswa didampingi oleh DPL untuk melakukan lapor diri kepada Kepala Sekolah SDN Dukuh 1 dan guru pamong di awal penugasan.



Gambar 3. Berkordinasi ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Subang
Sumber: Teguh, 2022



Gambar 4. Screenshoot kegiatan koordinasi secara daring
 Sumber: Teguh, 2022

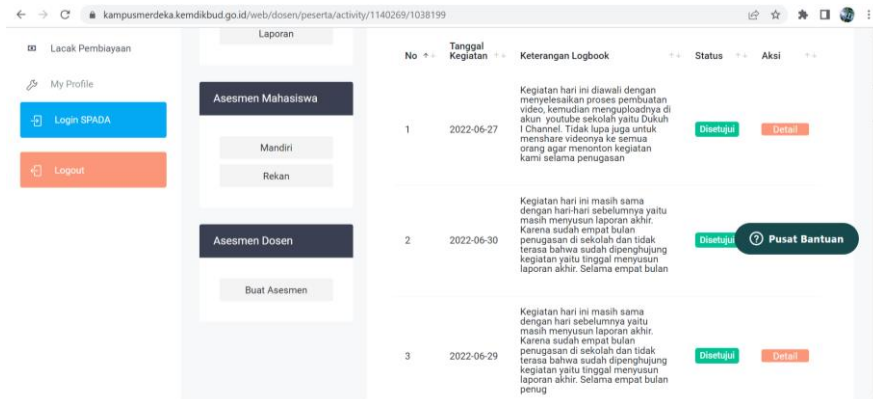
2. Kegiatan Penugasan

Kegiatan penugasan meliputi kegiatan awal penugasan, kegiatan harian, kegiatan mingguan dan penyusunan laporan akhir. Kegiatan awal penugasan ini meliputi observasi sekolah mengenai lingkungan sekolah, administrasi sekolah, organisasi sekolah, proses pembelajaran, dan identifikasi permasalahan. Selanjutnya, mahasiswa melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) terkait dengan hasil observasi. DPL memberikan arahan mengenai kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran maupun administrasi di sekolah dan DPL juga melaksanakan kegiatan penyerahan mahasiswa ke sekolah sasaran.



Gambar 5. Kegiatan Penyerahan Mahasiswa ke Sekolah Sasaran yaitu SDN Dukuh 1
Sumber: Teguh, 2022

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) membimbing mahasiswa dalam melakukan observasi, menyusun rancangan kegiatan dan menyusun laporan awal. Pembimbingan dilakukan secara daring baik sinkron/asinkron. Selanjutnya, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memberikan umpan balik dan persetujuan melalui aplikasi MBKM.



Gambar 6. Screenshoot Kegiatan DPL Mengecek dan Memberikan Umpan Balik Terhadap Laporan Mahasiswa Melalui Aplikasi MBKM
Sumber: Teguh, 2022

Kegiatan penugasan yang dilakukan oleh mahasiswa meliputi kegiatan harian, kegiatan mingguan dan penyusunan laporan akhir. Pelaporan kegiatan dan pembimbingan dilakukan melalui aplikasi MBKM. Kegiatan harian yang dikerjakan meliputi mengisi *logbook* harian dan mengisi rekap kegiatan harian di aplikasi MBKM. Adapun kegiatan mingguan yang dilakukan meliputi:

- Mengisi laporan mingguan pada akhir minggu berjalan dan diunggah paling lambat setiap hari Minggu pukul 23.59 WIB berdasarkan kegiatan KM yang dilakukan. Keterlambatan mengunggah laporan mingguan dapat

mengakibatkan keterlambatan penerimaan atau tidak diterimanya pendanaan

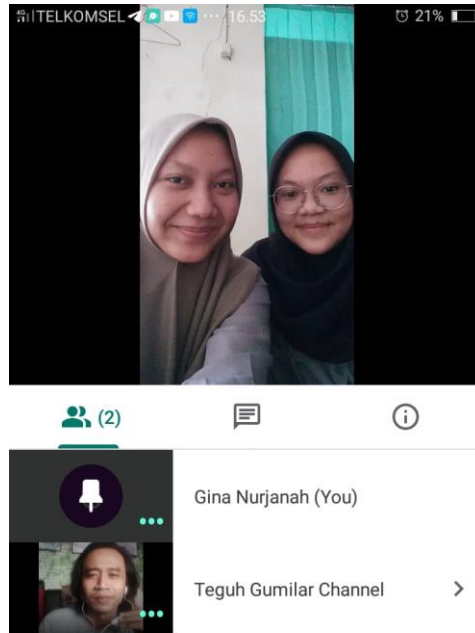
- Melakukan evaluasi diri per-minggu secara daring dengan membaca dan menindaklanjuti tanggapan DPL terhadap laporan mingguan melalui aplikasi MBKM
- Khusus di akhir minggu keempat (ulangi setiap empat minggu), mahasiswa juga melakukan kegiatan: 1) Mengisi form penilaian mandiri 2) Meminta penilaian dari teman sejawat (dalam satu sekolah sasaran) 3) Mengisi form penilaian untuk teman sejawat 4) Memastikan pengisian hasil penilaian yang dilakukan oleh guru pembimbing

Selanjutnya adalah kegiatan penyusunan laporan akhir yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menyusun laporan akhir kegiatan, melakukan pembimbingan, dan meminta persetujuan DPL, serta mengunggah laporan akhir sesuai format yang ditetapkan (terlampir) di aplikasi MBKM. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara berkala memeriksa, mereview, memberikan umpan balik dan memberikan persetujuan melalui aplikasi MKBM untuk: 1. Laporan awal 2. Logbook harian mahasiswa 3. Laporan mingguan 4. Laporan akhir.

No	Judul	Tanggal	Nilai	Status	Aksi
13	Laporan Mingguan	2022-04-16	7	Disetujui	Detail
14	Laporan Mingguan	2022-04-09	6	Disetujui	Detail
15	Laporan Mingguan	2022-04-01	5	Disetujui	Detail
16	Laporan Mingguan	2022-03-26	4	Disetujui	Detail
17	Laporan Mingguan	2022-03-19	3	Disetujui	Detail
18	Laporan Mingguan	2022-03-12	2	Disetujui	Detail
19	Laporan Awal	2022-03-05	1	Disetujui	Detail
20	Laporan Mingguan	2022-03-05	1	Disetujui	Detail

Gambar 7. Screenshot Kegiatan DPL Memeriksa, Mereview, Memberikan Umpan Balik dan Memberikan Persetujuan Terhadap Laporan Mahasiswa Melalui Aplikasi MBKM
Sumber: Teguh, 2022

DPL juga melakukan sharing session untuk mahasiswa yang didampingi setiap dua minggu sekali selama masa penugasan, jadi ada 9 kali sharing session selama penugasan, yang akan harus di upload ke platform MBKM untuk laporan sharing session yang dilakukan. Setiap minggu keempat (4 minggu sekali), DPL wajib memberikan persetujuan untuk *logbook* harian dan laporan mingguan.



Gambar 8. DPL Melakukan *Sharing Session* dengan Mahasiswa Melalui *Google Meet*
Sumber: Teguh, 2022

Ada beberapa kegiatan mahasiswa yang dilakukan di SDN Dukuh 1, meliputi membantu proses pembelajaran di kelas, membantu administrasi sekolah serta membantu beberapa kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.



Gambar 9. Mahasiswa Melakukan Kegiatan dalam Proses Belajar Mengajar
Sumber: Gina dan Shanti, 2022



Gambar 10. Mahasiswa Melakukan Kegiatan dalam Proses Belajar Mengajar
Sumber: Gina dan Shanti, 2022



Gambar 11. Mahasiswa Melakukan Kegiatan Kebersihan di Sekolah
Sumber: Gina dan Shanti, 2022

PENDAMPINGAN MAHASISWA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM

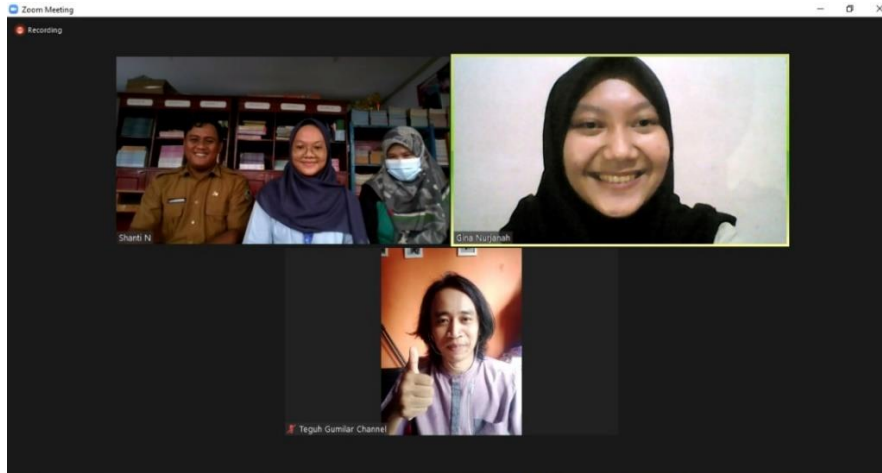


Gambar 12. Kegiatan Literasi dan Numerasi di Sekolah
Sumber: Gina dan Shanti, 2022

Selanjutnya, dalam kegiatan akhir penugasan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memeriksa, mereview, memberikan umpan balik dan memberikan persetujuan dengan menandatangani lembar pengesahan laporan akhir mahasiswa dan memberikan persetujuan melalui aplikasi MBKM dan juga melakukan penilaian akhir laporan dan kinerja mahasiswa. Selanjutnya, DPL melakukan kegiatan penarikan mahasiswa Kampus Mengajar di SDN Dukuh 1 melalui aplikasi *google meet*.

No	Jenis Laporan	Tanggal Laporan	Minggu Ke	Status	Action
1	Laporan Akhir	2022-07-09	21	Disetujui	Detail
2	Laporan Mingguan	2022-07-01	18	Disetujui	Detail
3	Laporan Mingguan	2022-06-26	17	Disetujui	Detail
4	Laporan Mingguan	2022-06-19	16	Disetujui	Detail
5	Laporan Mingguan	2022-06-11	15	Disetujui	Detail
6	Laporan Mingguan	2022-06-04	14	Disetujui	Detail
7	Laporan Mingguan	2022-05-26	13	Disetujui	Detail
8	Laporan Mingguan	2022-05-22	12	Disetujui	Detail

Gambar 13. Screenshot Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Memeriksa, Mereview, Memberikan Umpan Balik dan Memberikan Persetujuan Melalui Aplikasi MBKM
Sumber: Teguh, 2022



Gambar 14. Screenshoot Kegiatan Pelepasan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 SDN Dukuh 1 Melalui Google Meet
Sumber: Gina dan Shanti, 2022

3. Kegiatan Pasca Penugasan

DPL melaporkan diri ke Perguruan Tinggi/Program Studi asal yaitu Program Studi Angklung dan Musik Bambu, Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, dengan melakukan desiminasi kegiatan Kampus Mengajar yang telah dilakukan dapat menginspirasi mahasiswa, dosen dan civitas akademik lainnya. Selanjutnya, DPL memproses penyetaraan Program Kampus Mengajar ke dalam mata kuliah di Program Studi.

Setelah kegiatan ini selesai, peserta Kampus Mengajar dapat mengembangkan kapasitas keilmuan, mendarmabaktikan keahlian sesuai kompetensinya untuk mengerahkan dan menjadi pencerah bagi masyarakat kampus, masyarakat di sekitar tempat tinggalnya dan masyarakat secara umum. Kegiatan Kampus Mengajar dapat diadopsi untuk mengembangkan pendidikan di masyarakat terutama ketika pandemi Covid-19 masih berlangsung, sehingga pembelajaran daring dari rumah tetap dapat berjalan secara optimal.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan mahasiswa program kampus mengajar dapat membantu mahasiswa dalam menjalankan program-program literasi dan numerasi di SD Dukuh 1 Kabupaten Subang. Hasil program literasi dan numerasi yang sudah dilaksanakan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa yang dapat dilihat berdasarkan hasil pre-test dan post-test AKM kelas. Adanya program kampus mengajar juga dapat memberikan perubahan yang baik bagi siswa, pihak sekolah dan mahasiswa

DAFTAR RUJUKAN

- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 17(1), 17–34. <https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>
- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1), 52–58. <https://doi.org/10.17509/eh.v13i1.25916>
- Baharuddin, M. R., Sukmawati, S., & Christy, C. (2021). Deskripsi Kemampuan Numerasi Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Pecahan. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 90–101.

- Fahmi, A. R., & Nopianti, H. (2021). Pendampingan Mahasiswa Dalam Kegiatan Program Kampus Mengajar. *Applicable Innovation of Engineering and Sciene Research, XIII*, 27–28.
- Hamzah, R. A. (2021). Pendampingan Program Kampus Mengajar Angkatan II Tahun 2021 di SDN 101 Inpres Ujung Kabupaten Maros. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4*(4), 159–163.
- Kemendikbud. (2022a). Buku Panduan Kampus Mengajar. *Program Kampus Mengajar*, 63.
- Kemendikbud. (2022b). *Buku Saku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)*. Program Kampus Mengajar.
- Mardaweni, R. (2023). Pendampingan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa di SD Negeri Sodong II. *Dimastek: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Teknologi, 3*(1), 19–26.
- Swatika Sari, E., & Pujiono, S. (2017). Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa FBS UNY. *LITERA, 16*(1), 105–113.
- Yanti, N., Hadi, A., Nasyuha, Setiawan, F., Lusiyanti, & Al Hafiz, A. (2023). Upaya Peningkatan Pembelajaran Siswa SDN 173324 Lumbanjulu Lintong Nihuta Lewat Program Kampus Mengajar. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4*(1).